

## RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : **ASPEK JURIDIS PERCERAIAN DILINGKUNGAN  
PEGAWAI NEGERI SIPIL (Studi Observasi Terhadap  
Alasan Perceraian Dan Penegakan Disiplin Dilingkungan  
Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur**

Ketua Peneliti : **A. Yudha Hernoko**  
Anggota Peneliti : **Soehirman Djamal**  
**M. Isnaeni**  
**Leonora Bakarbesy**

Fakultas/Puslit : **Hukum**  
Sumber Biaya : **DPP/SPP Universitas Airlangga Tahun 1994/1995**  
**SK. Rektor Nomor:4815/PT.03.H/N/1994**  
Tanggal : **27 Juni 1994**

---

### 1. Masalah Penelitian

Pegawai negeri sipil sebagai aparatur negara, abdi negara dan abdi masyarakat dituntut untuk dapat berperilaku sebagai figur panutan dan teladan. Terlebih di era PJPT II, peran sentral tampaknya masih bertumpu pada seapak terjang serta kiprahnya dalam mensukseskan pembangunan nasional.

Sebagai figur panutan dan teladan, baik kehidupan pribadi maupun keluarganya pegawai negeri sipil selalu menjadi sorotan. Untuk itu kehidupan rumah tangga pegawai negeri sipil harus selalu harmonis dan penuh kebahagiaan. Dengan demikian masalah perceraian merupakan hal yang sangat dihindari, namun toh tetap juga ada dan terjadi perceraian. Dalam upaya untuk membatasi dan mengatur masalah tersebut selain diatur dengan aturan umum, maka bagi pegawai negeri sipil diterapkan juga aturan khusus yang mengikat dan harus ditaati. Hal ini dimaksudkan untuk lebih meningkatkan profesionalisme serta jiwa pengabdian pegawai negeri sipil agar menjadi patriot bangsa dalam pembangunan nasional.

Sehubungan dengan masalah tersebut, perlu kiranya dikaji penerapan aturan hukum yang berlaku serta bagaimana upaya penindakan bila terjadi pelanggaran, khususnya dilingkungan Pemda tingkat I Jawa Timur. Untuk itu dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Alasan-alasan apa yang menyebabkan tingkat perceraian dilingkungan pegawai negeri sipil cukup memperhatikan?
2. Bagaimana penegakan disiplin bagi pegawai negeri sipil yang melakukan pelanggaran terhadap aspek-aspek hukum perkawinan/perceraian?

## 2. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengkaji peraturan-peraturan tentang perkawinan-perceraian, khususnya yang berlaku bagi pegawai negeri sipil. Dengan adanya peraturan yang mengatur dan membatasi tersebut diharapkan akan menghasilkan perilaku pegawai negeri berdedikasi tinggi dan mampu menjadi panutan serta teladan.

Selain itu, dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi terhadap kendal maupun yang ada dalam rangka pemasyarakatan UU Perkawinan serta penegakan disiplin dilingkungan pegawai negeri sipil.

## 3. Metode Pendekatan

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- Penelitian lapangan, survey serta penelitian cross sectional dilingkungan Pemda Tingkat I Jawa Timur.

Sumber Data:

- Primer, melalui wawancara dengan Irwilprop Pemda Tingkat I Jawa Timur, yang menangani kasus-kasus perceraian dan penegakan disiplin.
- Sekunder, melalui sumber kepustakaan

Populasi & Sampel:

Populasi : pegawai negeri dilingkungan Pemda Tingkat I Jawa Timur

Sampel : kasus hasil penanganan Irwilprop Jatim

Analisis:

Analisis secara juridis kualitatif, dengan diberikan (deskriptif) serta dikaitkan dengan asas, prinsip serta doktrin. Pada akhir penelitian dilakukan penarikan kesimpulan.

## 4. Simpulan Dan Saran

Pegawai negeri sipil mempunyai peran yang penting dalam pembangunan nasional dewasa ini. Sebagai figur panutan dan teladan, kehidupan pribadi maupun rumah tangganya selalu menjadi sorotan. Ketidak harmonisan rumahtangga yang bermuara pada perceraian sedapat mungkin dihindarkan. Untuk itu telah diatur dalam aturan umum dan aturan khusus, yang mengikat dan membatasi pegawai negeri sipil. Untuk itu setiap pelanggaran akan mendapat sanksi dan tindakan disiplin.

Perlunya peningkatan profesionalisme, pembinaan dan arahan dilingkungan pegawai negeri sipil demi terwujudnya sosok pengabdian yang berdedikasi tinggi dengan jiwa serta semangat pengabdian yang tanpa pamrih. Dus, keberhasilan pembangunan paling tidak turut ditentukan oleh kualitas dari pegawai negeri sipil itu.